

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi dunia semakin hari semakin pesat, semakin banyaknya orang berlomba-lomba dalam menciptakan teknologi canggih semakin pesat pula persaingan dalam dunia perdagangan. Perusahaan-perusahaan setiap tahun bahkan setiap harinya berinovasi dalam meningkatkan kualitas produk yang dijual. Semakin banyaknya perkembangan, maka semakin banyak pula tantangan yang akan dihadapi baik dalam perusahaan maupun luar perusahaan, dengan adanya tantangan tersebut semua pihak perusahaan terutama pemimpin perusahaan harus siap dengan semua perubahan yang terjadi pada perusahaan itu sendiri terutama mengenai keuangan. Untuk mengatasinya, perusahaan membutuhkan peningkatan jumlah modal agar mampu bertahan menghadapi persaingan global.

Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dana melalui beberapa alternatif yaitudengan modal sendiri *equity* dan modal pinjaman (utang), dengan dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan sejumlah biaya yang dinamakan biaya modal. Biaya modal menjadi tingkat batas pencapaian investasi sebelum meningkatkan kekayaan pemegang saham. Oleh karena itu, perusahaan mesti memperhatikan biaya modal karena biaya modal sebagai penghubung antara keputusan pembiayaan dan keputusan investasi. Biaya modal juga salah satu unsur yang sangat penting dalam perkembangan perusahaan Struktur Modal adalah merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Sementara itu struktur keuangan adalah perimbangan antara total utang dengan modal sendiri. Dengan kata lain struktur modal

merupakan bagian dari struktur keuangan (Sartono, 2001 : 225).

*Trade-off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. Menurut Brigham dan Houston (2001:5) kebijakan struktur modal melibatkan pertimbangan (*trade-off*) antara risiko dengan tingkat pengembalian.

Secara ringkas *pecking order theory* menyatakan bahwa (Brealey dan Myers, 1991 dalam Suad, 2008:324-325) :

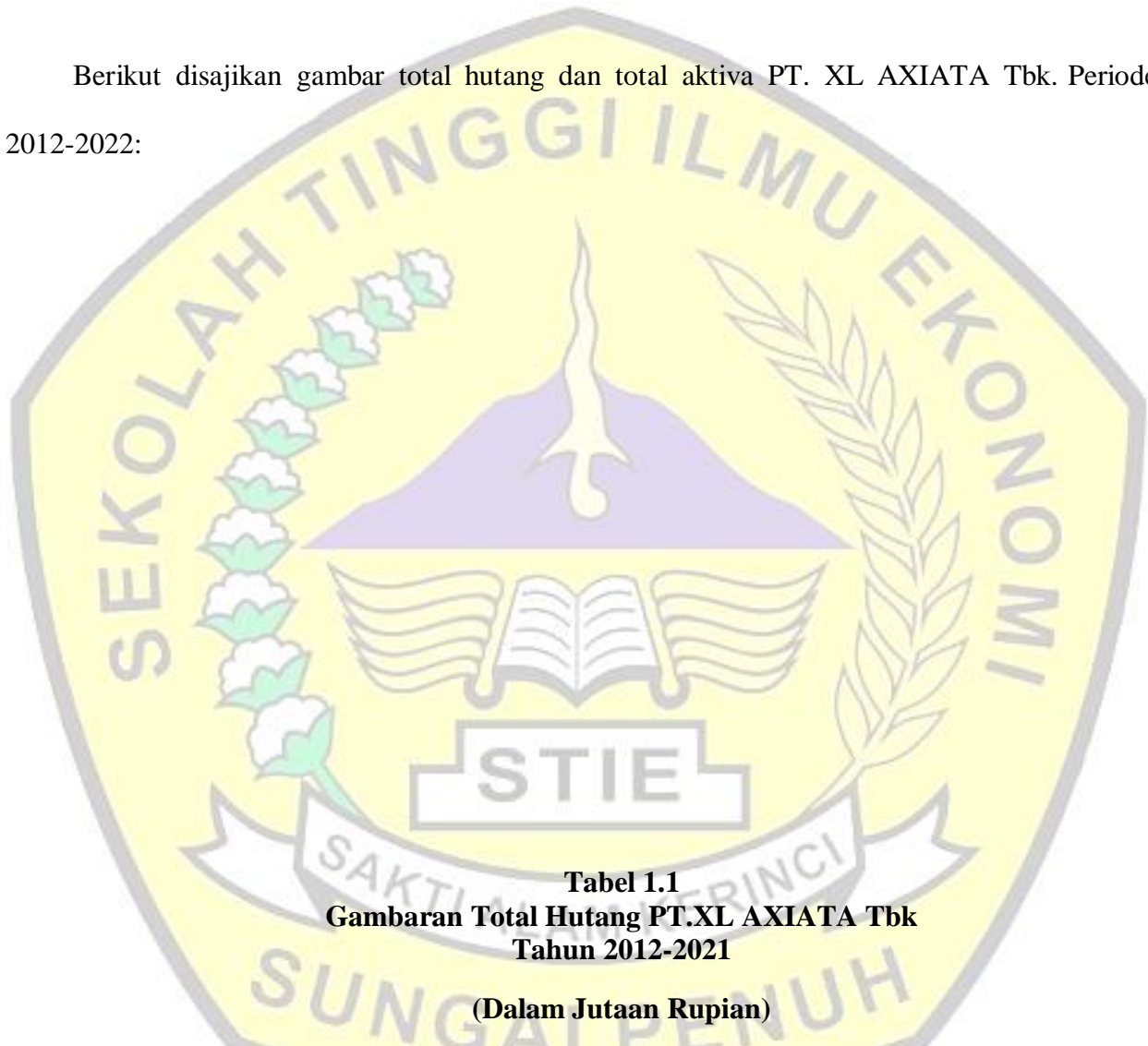
1. Perusahaan lebih menyukai *internal financing* (pendanaan dari hasil operasi perusahaan).
2. Perusahaan mencoba menyesuaikan rasio pembagian dividen yang ditargetkan dengan berusaha menghindari perubahan pembayaran dividen secara drastis.
3. Kebijakan dividen yang konstan dengan fluktuasi profitabilitas dan kesempatan investasi yang tidak dapat diduga. Keempat, apabila pendanaan dari luar (*external financing*) diperlukan, maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas paling "aman" terlebih dahulu.

Struktur modal dapat dilihat dari nilai DAR. DAR merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. (Kasmir, 2014:156).

PT XL Axiata Tbk adalah perusahaan terbuka yang bergerak di bidang industri operator telekomunikasi seluler. Perusahaan ini merupakan operator telekomunikasi seluler terbesar di Indonesia yang memiliki kualitas dan kinerja yang baik sehingga dapat dibandingkan satu sama lain dalam melihat biaya modalnya. Dalam proses operasional perusahaan baik produksi

maupun penjualan PT XL Axiata Tbk membutuhkan modal untuk keberlangsungan dan eksistensi perusahaan tersebut. Modal yang diperoleh oleh perusahaan tersebut berasal dari modal sendiri (modal saham, modal cadangan, dan laba ditahan), maupun modal asing (hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek).

Berikut disajikan gambar total hutang dan total aktiva PT. XL AXIATA Tbk. Periode 2012-2022:



**Tabel 1.1**  
**Gambaran Total Hutang PT.XL AXIATA Tbk**  
**Tahun 2012-2021**

**(Dalam Jutaan Rupian)**

<b>TAHUN</b>	<b>TOTAL HUTANG</b>	<b>PERTUMBUHAN (%)</b>
2012	Rp 20.085.669	0
2013	Rp 24.977.479	24,35%
2014	Rp 49.745.863	99,16%
2015	Rp 44.752.685	-10,03%

2016	Rp 33.687.141	-24,72%
2017	Rp 34.690.591	2,97%
2018	Rp 39.270.856	13,20%
2019	Rp 43.603.276	11,03%
2020	Rp 48.607.431	11,47%
2021	Rp 52.664.537	8,34%

Sumber : PT XL Axiata Tbk, 2022

Dari tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa total hutang PT.XL AXIATA Tbk Tahun 2012-2021 mengalami naik turun setiap tahunnya. Pada tahun 2012 total hutang Rp 20.085.669,- Tahun 2013 total hutang kembali naik menjadi Rp 24.977.479,- atau naik sebesar 24,35% dari tahun 2012. Tahun 2014 total hutang naik menjadi Rp 49.745.863,- atau naik sebesar 99,16% dari tahun 2013. Tahun 2015 total hutang mengalami penurunan menjadi Rp 44.752.685,- atau turun sebesar -10,03% dari tahun 2014. Tahun 2016 total hutang mengalami penurunan menjadi Rp 33.687.141,- atau turun sebesar -24,72% dari tahun 2015. Tahun 2017 total hutang kembali naik menjadi Rp 34.690.591,- atau naik sebesar 2,97% dari tahun 2016. Tahun 2018 total hutang naik menjadi Rp 39.270.856,- atau naik sebesar 13,20% dari tahun 2017. Tahun 2019 total hutang naik menjadi Rp 43.603.276,- atau naik sebesar 11,03% dari tahun 2018. Tahun 2020 total hutang naik menjadi Rp 48.607.431,- atau naik sebesar 11,47% dari tahun 2019. Tahun 2021 total hutang naik menjadi Rp 52.664.537,- atau naik sebesar 8,34% dari tahun 2020.

**Tabel 1.2**  
**Gambar Total Aktiva PT.XL AXIATA Tbk**  
**Tahun 2012-2021 (Dalam Jutaan Rupian)**

<b>TAHUN</b>	<b>TOTAL AKTIVA (Rp)</b>	<b>PERTUMBUHAN (%)</b>
2012	Rp 35.455.705	0
2013	Rp 40.277.626	13,59%
2014	Rp 63.630.884	57,98%
2015	Rp 58.844.320	7,52%
2016	Rp 54.896.286	6,70%
2017	Rp 56.321.441	2,59%
2018	Rp 57.613.954	2,29%
2019	Rp 62.725.242	8,87%
2020	Rp 67.744.797	8,00%
2021	Rp 72.753.282	7,39%

*Sumber : PT XL Axiata Tbk, 2022*

Dari tabel 1.2 di atas, dapat dilihat bahwa total aktiva PT.XL AXIATA Tbk Tahun 2012-2021 mengalami naik turun setiap tahunnya. Pada tahun 2012 total aktiva Rp 35.455.705,- Tahun 2013 total aktiva naik menjadi Rp 40.277.626,- atau naik sebesar 13,59% dari tahun 2012. Tahun 2014 total aktiva naik menjadi Rp 63.630.884,- atau naik sebesar 57,98% dari tahun 2013. Tahun 2015 total aktiva mengalami penurunan menjadi Rp 58.844.320,- atau turun sebesar 7,52% dari tahun 2014. Tahun 2016 total aktiva turun menjadi Rp 54.896.286,- atau turun sebesar 6,70% dari tahun 2015. Tahun 2017 total aktiva naik menjadi Rp 56.321.441,- atau naik sebesar 2,59% dari tahun 2016. Tahun 2018 total aktiva naik menjadi Rp 57.613.954,- atau naik sebesar 2,29% dari tahun 2017. Tahun 2019 total aktiva naik menjadi Rp 62.725.242,- atau naik sebesar 8,87% dari tahun 2018. Tahun 2020 total aktiva naik menjadi Rp 67.744.797,- atau naik sebesar 8,00% dari tahun 2019. Tahun 2021 total aktiva naik menjadi Rp 72.753.282,- atau naik sebesar 7,39% dari tahun 2020.

Menurut Bambang Riyanto (1995:118) ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu, tingkat bunga, stabilitas earning, susunan aktiva, kadar risiko aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen dan besarnya suatu perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas ini diukur dengan ROA. *Return on asset* atau ROA adalah indikator yang mengukur seberapa baik perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba atau profit. ROA dihitung dengan membagi laba bersih *netincome* dengan aset perusahaan secara keseluruhan (total asset). Berikut disajikan gambar EAT (Laba Bersih) PT. XL AXIATA Tbk. Periode 2012-2021:

**Tabel 1.3**  
**Gambaran Total Laba PT.XL AXIATA Tbk Tahun**  
**2012-2021**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

<b>TAHUN</b>	<b>Laba (EAT) (Rp)</b>	<b>PERTUMBUHAN (%)</b>
2012	Rp 2.764.647	0%
2013	Rp 1.032.817	-62,64%
2014	Rp 891.063	-13,72%
2015	Rp 25.338	-97,15%
2016	Rp 375.516	1382,20%
2017	Rp 375.244	-0,08%
2018	Rp 3.296.890	778,59%
2019	Rp 712.579	-78,11%
2020	Rp 371.598	-47,85%

2021	Rp 1.287.807	246,55%
------	--------------	---------

Sumber : PT XL Axiata Tbk, 2022

Dari tabel 1.3 di atas, dapat dilihat bahwa total laba PT.XL

AXIATA Tbk Tahun 2012-2021 mengalami naik turun setiap tahunnya. Pada tahun 2012 total laba Rp 2.764.647,- Tahun 2013 total laba turun menjadi Rp 1.032.817,- atau turun sebesar -62,64% dari tahun 2012. Tahun 2014 total laba turun menjadi Rp 891.063,- atau turun sebesar -13,72% dari tahun 2013. Tahun 2015 total laba turun menjadi Rp 25.338,- atau turun sebesar -97,15% dari tahun 2014. Tahun 2016 total laba naik menjadi Rp 375.516,- atau naik sebesar 1382,20% dari tahun 2015. Tahun 2017 total laba turun menjadi Rp 375.244,- atau turun sebesar -0,08% dari tahun 2016. Tahun 2018 total laba naik menjadi Rp 3.296.890,- atau naik menjadi 778,59% dari tahun 2017. Tahun 2019 total laba turun menjadi Rp 712.579,- atau turun menjadi -78,11% dari tahun 2018. Tahun 2020 total laba turun menjadi Rp 371.598,- atau turun sebesar -47,85% dari tahun 2019. Tahun 2021 total laba naik menjadi Rp 1.287.807,- atau naik menjadi 246,55% dari tahun 2020

Menurut Weston (2010) struktur aktiva merupakan rasio antara

aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan atau perbandingan baik dalam artian absolute maupun artian relative antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Berikut disajikan gambar Aktiva Tetap PT. XL AXIATA Tbk. Periode 2011-2020:

**Tabel 1.4**  
**Gambaran Aktiva Tetap PT.XL AXIATA Tbk Tahun**  
**2012-2021**

(Dalam Jutaan Rupian)

TAHUN	Aktiva Tetap (Rp)	PERTUMBUHAN (%)
2012	Rp 29.643.274	0
2013	Rp 30.928.452	4,33%
2014	Rp 35.859.030	15,94%
2015	Rp 33.426.750	-6,78%
2016	Rp 33.182.920	-0,72%
2017	Rp 34.933.877	5,27%
2018	Rp 36.759.530	5,22%
2019	Rp 42.081.680	14,47%
2020	Rp 47.162.250	12,07%
2021	Rp 51.912.214	10,07%

Sumber : PT XL Axiata Tbk, 2022

Dari tabel 1.4 di atas, dapat dilihat bahwa aktiva tetap PT.XL AXIATA Tbk Tahun 2012-2021 mengalami naik turun setiap tahunnya. Pada tahun 2012



aktiva tetap Rp 29.643.274,- Tahun 2013 aktiva tetap naik menjadi Rp 30.928.452,- Atau naik sebesar 4,33% dari tahun 2012. Tahun 2014 aktiva tetap naik menjadi Rp 35.859.030,- atau naik sebesar 15,94% dari tahun 2013. Tahun 2015 aktiva tetap turun menjadi Rp 33.426.750,- atau turun sebesar -6,78% dari tahun 2014. Tahun 2016 aktiva tetap turun menjadi Rp 33.182.920,- atau turun sebesar -0,72% dari tahun 2015. Tahun 2017 aktiva tetap naik menjadi Rp 34.933.877,- atau naik sebesar 5,27% dari tahun 2016. Tahun 2018 total aktiva naik menjadi Rp 36.759.530,- atau naik sebesar 5,22% dari tahun 2017. Tahun 2019 aktiva tetap naik menjadi Rp 42.081.680,- atau naik sebesar 14,47% dari tahun 2018. Tahun 2020 aktiva tetap naik menjadi Rp 47.162.250,- atau naik sebesar 12,07% dari tahun 2019. Tahun 2021 aktiva tetap naik menjadi Rp 51.912.214,- atau naik sebesar 10,07% dari tahun 2020.

Pertumbuhan Perusahaan dihitung sebagai persentase perubahan asset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya. Menurut Brigham dan Houston (2014) pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total asset yang dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik ingin meneliti mengenai **“PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PT.XL AXIATA TBK TAHUN 2012-2021”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

- 1) Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada PT.XL AXIATA Tbk tahun 2011-2020 secara parsial?
- 2) Apakah terdapat pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada PT.XL AXIATA Tbk tahun 2011-2020 secara parsial ?
- 3) Apakah terdapat pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada PT.XL AXIATA Tbk tahun 2011-2020 secara parsial?
- 4) Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada PT.XL AXIATA Tbk tahun 2011-2020 secara simultan dan berapa besar pengaruhnya ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini variabel Profitabilitas di proksikan dengan nilai ROA, Struktur Modal di proksikan dengan nilai DAR.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada PT.XL AXIATA Tbk tahun 2011-2020 secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada PT.XL AXIATA Tbk tahun 2011-2020 secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada PT.XL AXIATA Tbk tahun 2011-2020 secara parsial.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan

Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada PT.XL AXIATA Tbk tahun 2011- 2020 secara simultan dan berapa besar pengaruhnya.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Akademis**

- a. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang pastinya berguna diwaktu yang akan datang.
- b. Bagi pihak-pihak lain, diharapkan penelitian ini dapat bermafaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahkan masukan dalam penelitian serupa pada penelitian yang akan datang.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Bagi perusahaan yang bersangkutan, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja keuangan, yang dapat menjadi referensi bagi di dalam kebijaksanaan yang diberikan di masa yang akan datang.

